

# Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 Sekolah dasar

Retno Febrianti<sup>1</sup>, Tri Andari<sup>2</sup>, Tri Agung Yanuri Cahyanto<sup>3</sup>, Nico Irawan<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Madiun, Indonesia

<sup>3</sup>SDN Sumberjo 1 Margomulyo, Indonesia

<sup>4</sup>Department of Education and Society, Institute of Science, Innovation and Culture (ISIC),

Rajamangala University of Technology Krungthep, Bangkok

[retnopebb10@gmail.com](mailto:retnopebb10@gmail.com)<sup>1</sup>, [triandari.mathedu@unipma.ac.id](mailto:triandari.mathedu@unipma.ac.id)<sup>2</sup>, [tricahyanto01@admin.sd.belajar.id](mailto:tricahyanto01@admin.sd.belajar.id)<sup>3</sup>, [nico.i@gmail.rmutk.ac.th](mailto:nico.i@gmail.rmutk.ac.th)<sup>4</sup>

---

## Keywords:

Learning Interests;

Thematic;

Audio Visual Media;

3rd grade students.

**Abstract:** Learning is an activity that interacts with each other between students and teachers to achieve learning goals. The development of science and technology is increasingly encouraging reform efforts in the use of technological results in the learning process. In this research, thematic learning is used, which can be interpreted as a learning activity that integrates material from several subjects into one theme/topic of discussion. This research uses a type of classroom action research which aims to increase students' interest in learning using audio-visual media which aims to increase students' interest in learning using audio-visual media. The subjects of this research were SDN Sumberjo 1 Margomulyo class 3, totaling 18 students. The research results show that in cycle 1 it was found that 56% of students were enthusiastic in lessons, 61% were paying attention and listening to the teacher's explanations and 56% were active in answering questions. From the results of cycle 1 which was still not complete, cycle 2 was carried out with results of 94% of students being enthusiastic in lessons, 89% paying attention and listening to the teacher's explanation and 89% active in answering questions. So it can be concluded that student learning outcomes can improve using audio-visual media.

## Kata Kunci:

Minat Belajar;

Tematik;

Media Audio Visual;

Siswa kelas 3.

**Abstrak:** Pembelajaran merupakan kegiatan yang saling berinteraksi antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan belajar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik yang dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media audio visual yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual. Subyek dari penelitian ini yaitu SDN Sumberjo 1 Margomulyo kelas 3 yang berjumlah 18 peserta didik. Hasil Penelitian menunjukkan pada siklus 1 diketahui bahwa siswa yang antusias dalam pelajaran 56 %, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 61% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 56 %. Dari hasil siklus 1 masih belum tuntas maka dilakukan siklus 2 dengan hasil siswa yang antusias dalam pelajaran 94 %, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 89% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 89 %. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat menggunakan media audio visual.

---

## Article History:

Received : 11-08-2023

Online : 26-09-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

## A. LATAR BELAKANG

Nata & Putra (2021), media merupakan suatu wadah yang digunakan narasumber untuk pengiriman isi pesan yang ingin diteruskan kepada orang yang disampaikan atau sang penerima pesan untuk menciptakan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam

proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Tafonao, 2018). Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran hendaknya diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar serta ciri-ciri dari pembelajaran yang digunakan. Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan Pendidikan (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pengertian belajar menurut Pujiriyanto (2012) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Selain itu pembelajaran merupakan suatu proses terstruktur yang sengaja dibuat dan dirancang guru yang tertuang di dalam RPP agar proses dan aktivitas belajar bisa berjalan efektif dan efisien (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022). Menurut (Suprihatiningrum, 2014) mengemukakan kata pembelajaran adalah terjemahan dari instruction, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar. Menurut (Irviana, 2020) tujuan pembelajaran akan menjadi tercapai secara maksimal jika dimulai dengan rencana karena tanpa merencanakan kegiatan dengan baik, itu bisa berubah menjadi berantakan. Sehingga Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Apabila hal-hal tersebut tidak diperhatikan, maka yang timbul adanya permasalahan belajar. Seperti yang dialami oleh SDN Sumberjo 1 kelas 3 pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masalah yang timbul yaitu (1) Rendahnya Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam berdiskusi dengan teman, bertanya dan menjawab pertanyaan. (2) Rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran (3) Rendahnya perhatian siswa dapat dilihat dengan siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru dan tidak semua siswa mencatat materi. Dari beberapa masalah yang muncul di SDN Sumberjo 1 Margomulyo kelas 3 pada pembelajaran tematik sehingga peneliti memfokuskan pada masalah kurangnya minat belajar siswa dan media pembelajaran karena minat dan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam hasil belajar peserta didik. Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang mengakibatkan 10 perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja yang dilihat secara terpisah tetapi juga secara komprehensif (Suprijono, 2012).

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pun mempunyai arti yang cukup penting. karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara (Yusmawati et al., 2020). Demi mensiasati adanya pengurangan minat belajar siswa untuk itu banyak sekali inovasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan seperti pada penerapan sistem pembelajaran yang menggunakan Audio Visual. Menurut (Prastowo, 2014) menjelaskan bahwa media audio visual atau video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video berasal dari singkatan bahasa Inggris, yaitu kata *vi* adalah singkatan dari *visual* yang berarti gambar. Selanjutnya kata *deo* adalah singkatan dari *audio* yang berarti suara (Dewi, Tastra, 2016).

Audio-visual dapat didefinisikan sebagai bahan dan perangkat yang merangsang yang membantu suara dan penglihatan dalam pengajaran untuk memfasilitasi pembelajaran oleh siswa dengan mengaktifkan lebih dari satu saluran indera (Hariani et al., 2018). Menurut (Surjono, 2016) penggunaan media audio visual tentunya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan

perhatian terhadap materi pembelajaran karena melalui alat bantu ini kedua mata dan telinga siswa menjadi aktif. Alat bantu audio visual adalah bahan dengan penyajian audio dan visual yang mendukung proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan ingatan. Seperti dengan penelitian (Daniel Tang Kuok Ho and Rangis Intai, 2018). Seperti dengan penelitian (Annisa Ramadina Andani Putri & Marhamah, 2022) bahwa bahwa media pembelajaran berbasis audio visual efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Seperti dengan penelitian (Winarto et al., 2020) yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar dan dengan penggunaan media audio visual dapat memperjelas materi yang diajarkan, mengefektifkan dan memfungsikan indra siswa, baik indera penglihatan maupun pendengaran sesuai dengan sifat karakteristik materi dan mata pelajaran yang diajarkan. Sama halnya dengan penelitian (Cahyanda & Wibisono, 2022) menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Balerejo Kabupaten Magetan, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata pada hasil tes siklus 1 semula 73 meningkat menjadi 79 dan persentase ketuntasan hasil belajar yang semula 69 % menjadi 77 %, sedangkan pada hasil tes siklus 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 88 dan persentase ketuntasan hasil belajar menjadi 100% . Tujuan akhirnya adalah siswa mudah memahami materi pelajaran dan hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana belajar yang berbeda sebelum dan setelah penggunaan media, suasana terlihat menyenangkan karena siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keingintahuan siswa melalui interaksi dengan media pembelajaran (Rachmadtullah, 2016)

Dengan mengubah sistem pembelajaran pada penggunaan media audio visual ini terbukti berhasil dan menimbulkan respon yang positif dan dampak yang diberikan kepada siswa juga baik, di terimanya penerapan sistem ini di dunia pendidikan membuat sistem ini tidak hanya untuk sangkut paut dalam satu pelajaran tapi semua pelajaran bisa menggunakan media tersebut alangkah baiknya cara sistem yang diterapkan pada sekolah agar untuk bisa digunakan dalam semua pelajaran, dengan itu para siswa bisa mencerna pelajaran media dengan baik dan tepat. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menerapkan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada siswa kelas 3 SDN Sumberjo 1 Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

## **B. METODE**

Dalam penelitian, jenis yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Ningrum, 2018). Selain itu menurut Menurut (Wiradnyana., 2020), penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dimunculkan untuk memperbaiki praktik pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran dan fokusnya pada sebuah kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dan menurut (Wibowo, 2017) penelitian yang dilakukan berbasis kelas dan dilakukan di dalam kelas, adanya pengajaran atau pembelajaran dalam rangka perbaikan hasil pembelajaran, sehingga perlu dilakukan secara bertahap atau multisiklus.. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberjo 1 Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Sumberjo 1 Margomulyo yang berjumlah 18 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023 di SDN Sumberjo 1 Margomulyo. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Listiani, 2017) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Sedangkan menurut (Marlina, 2020) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu Sehingga dalam penelitian ini teknik yang disajikan dalam bentuk tabel dan skor dalam bentuk persen. Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian tindakan penggunaan media audio visual terhadap peningkatan minat belajar siswa pada siswa kelas 3 SDN Sumberjo 1 Margomulyo. penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ni'mal Chitam, 2020) bahwa Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran tematik di kelas VI SDIT Luqman Al Hakim Kudus tahun ajaran 2020/2021 dibuktikan dengan persentase minat belajar pada siklus I sebesar 37% menjadi 53% pada siklus II. Dan menjadi 89% pada siklus 3.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus 1 minat belajar siswa belum secara optimal karena pada beberapa pertemuan masih terlihat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap kegiatan diskusi dan menonton video yang ditayangkan peneliti. Selain itu, hal ini dapat terlihat pula dari prosentase pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil presentase siklus 1

<b>Indikator</b>	<b>Hasil</b>
Siswa yang antusias dalam pelajaran	56 %
Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	61%
Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	56 %

Dari hasil siklus satu tersebut peneliti melakukan perbaikan pada siklus 2 karena belum sesuai dengan hasil yang optimal. Pada hasil siklus II menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah cukup optimal dan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil presentase siklus II

<b>Indikator</b>	<b>Hasil</b>
Siswa yang antusias dalam pelajaran	94 %
Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	89%
Keaktifan dalam menjawab pertanyaan	89 %

Peningkatan secara kualitatif pada siklus II ini terjadi dikarenakan dalam pembelajaran peneliti menggunakan cara mengajar yang berbeda dengan siklus I. Peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara berkelompok agar siswa dapat lebih berkreasi dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, dan memberikan kesempatan

kepada siswa untuk berdiskusi melalui video yang telah ditayangkan oleh peneliti dengan teman kelompoknya, selain itu peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain, Selain itu peneliti juga menggunakan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa sehingga siswa antusias dalam pelajaran dan juga aktif menjawab pertanyaan yang di berikan guru.

Berdasarkan analisis data dengan prosentase kenaikan di peroleh peningkatan rata-rata sebesar 33% dari penelitian pada siklus 1 diketahui bahwa siswa yang antusias dalam pelajaran 56 %, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 61% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 56 % dengan rata-rata 57% dan siklus 2 dengan hasil siswa yang antusias dalam pelajaran 94 %, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 89% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 89 % dengan mendapatkan rata-rata 90%. sehingga penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SDN Sumberjo 1 Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan perolehan hasil sebagai berikut pada siklus 1 diketahui bahwa siswa yang antusias dalam pelajaran 56 %, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 61% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 56 %. Dari hasil siklus 1 masih belum tuntas maka dilakukan siklus 2 dengan hasil siswa yang antusias dalam pelajaran 94 %, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 89% dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan 89 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media audio visual. Saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran audio visual hendaknya benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa, hal ini dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu dengan guru kelas untuk mencari siswa-siswa yang berpotensi melakukan kegaduhan di dalam kelas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh partisipan dalam penelitian ini.

#### **REFERENSI**

- Annisa Ramadina Andani Putri, & Marhamah. (2022). Audio-Visual-Based Learning Media through Canva Application for Eight Grade Students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 331–342. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51336>
- Cahyanda, D., & Wibisono, F. (2022). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas 2 Sdn Balerejo Kabupaten Magetan*. 2. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 54.
- Daniel Tang Kuok Ho and Rangis Intai. (2018). Effectiveness of Audio-Visual Aids in Teaching Lower Secondary Science in A Rural Secondary School. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*, 32, 91–106. <https://doi.org/10.21315/apjee2017.32.7>
- Dewi, Tastra, & P. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Bahasa Bali untuk Siswa Kelas III. *Jurnal Edutech*.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Hariani, D., Rositasari, T., Rara Saraswaty, D., & Negeri, S. (2018). The Implementation Of Audio-

- Visual Media To Improve Motivation In Speaking English At Eleventh Grade Students (Classroom Action Research at SMAN 4 Palembang). *English Community Journal*, 2(2), 253–261.
- Irviana, I. (2020). Understanding the Learning Models Design for Indonesian Teacher. *International Journal of Asian Education*, 01(2), 95–106.
- Listiani. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.
- Marlina. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 104–110.
- Nata, I. K. W., & Putra, D. K. N. S. (2021). Interactive Multimedia Learning Media on Content IPA Grade V Elementary School. *International Journal of Educational Policies*, 5(2), 227. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32726>
- Ni'mal Chitam. (2020). Implementation of Visual Audio Media in Increasing Learning Interest of Students in SD IT Luqman Al Hakim. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 543–548.
- Ningrum, K. D. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar 2018*, 307–313.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prastowo. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik. Jakarta. *Kencana Prenadamedia Grup*, 341.
- Pujiriyanto. (2012). Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran. *Yogyakarta: UNY Press*, 4.
- Rachmadtullah, S. &. (2016). The Effect of Learning Media and Self Regulation to Elementary Students' History Learning Outcome. *Science*, 22, 12.
- Suprihatiningrum, J. (2014). Strategi Pembelajaran, Yogyakarta. *Ar-Ruzz Media*, 76.
- Suprijono, A. (2012). Cooperative Learning. Yogyakarta. *Pustaka Pelajar*, 5.
- Surjono, J. &. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Teks Recount di MTsN II Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 26.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wibowo, H. (2017). Implementation Of The Tps (Think-Pairshare) Cooperative Learning Model Can Improve Learning Outcomes Of Viewing Dialogue English Short. *International Journal of Educational Policies*, 1(3), 82–85. <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i3.12627>
- Winarto, W., Syahid, A., & Saguni, F. (2020). *Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education*. 2(1).
- Wiradnyana, A. &. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya). Bali. *Nilacakra Publishing House*, 17.
- YUSMAWATI, Y., Rihatno, T., & Rismawanti, R. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Melempar Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sdn 03 Jelambar Baru Jakarta Barat. *Jurnal Segar*, 8(2), 80–89. <https://doi.org/10.21009/segar/0802.04>